

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap manusia karena melalui pendidikan nantinya diharapkan dapat membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bertahan dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini. Apabila kualitas pendidikan yang dimiliki itu baik, maka manusianya pun baik, oleh karena itu penting bagi setiap manusia untuk dapat memperoleh pendidikan yang baik. Melihat akan pentingnya pendidikan, maka pemerintah sangat memperdulikan pendidikan di Indonesia, contoh nyatanya adalah dengan mengeluarkan UU ataupun Permen tentang pendidikan. Misalnya dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Namun pada kenyataannya, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidaklah mudah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan *problem* yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan proses pembelajaran yang belum efektif. Oleh karena itu, agar pembelajaran menjadi efektif maka perlu didukung oleh beberapa faktor, salah satu faktor yakni guru selalu

mengaktualisasikan dirinya yang berkaitan dengan tugasnya, seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memilih metode serta media yang relevan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran seharusnya mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu dalam mengajar guru harus pintar dalam memilih metode dan media mana yang pas untuk setiap proses pembelajaran agar kejenuhan atau kebosanan siswa bisa diminimalisir.

Selain dapat menggunakan metode dan media yang relevan, guru yang kompeten juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar, mampu mengelola proses pembelajaran dengan efektif, dan guru dapat menumbuhkan semangat kerjasama antara siswa di dalam proses pembelajaran, karena dengan bekerjasama dalam tim dapat membantu mereka dalam belajar, yang nantinya akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Bekerja sama dengan orang tua serta masyarakat juga dapat dijadikan solusi untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu mata pejalaran yang hasil belajarnya rendah di SMA Negeri 1 Lolak adalah mata pelajaran sejarah. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses belajar mengajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow diketahui bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran sejarah setelah dilakukan evaluasi belum mencapai nilai ketuntasan minimal 75. Dari

hasil evaluasi terhadap 24 peserta didik terdapat 16 peserta didik (71%) yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah 75 dan 7 peserta didik (29%) mendapat nilai diatas 75. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran sejarah disebabkan beberapa faktor seperti (1) Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) Kurangnya kegiatan yang dapat meningkatkan peran peserta didik dalam proses belajar. (3) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar (*picture puzzle*). Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan upaya kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Lolak seperti penggunaan media *picture puzzle*.

Media *picture puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan kognitif peserta didik yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan gambar *puzzle* berdasarkan pasangannya. Manfaat penggunaan permainan *picture puzzle* diantaranya adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan membuat peserta didik lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan keterampilan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Setelah guru menerapkan model pembelajaran *picture puzzle* diharapkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lolak dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yakni “Penerapan Model Pembelajaran *Picture Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Lolak ”

1.2 Identifikasi Masalah

Mencermati uraian latar belakang sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yakni:

1. Proses pembelajaran guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Lolak masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *picture puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Lolak ?
2. Sejauh mana penerapan model pembelajaran *picture puzzle* terhadap hasil belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Lolak .

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

b. Guru

Mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *picture puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

c. Sekolah

Dijadikan acuan dan referensi bagi sekolah dalam hal meningkatkan kualitas guru maupun peserta didik khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *picture puzzle* terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Lolak.